



**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN REGULASI  
TERHADAP IMPLEMENTASI *CORPORATE GOVERNANCE*  
(Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)**

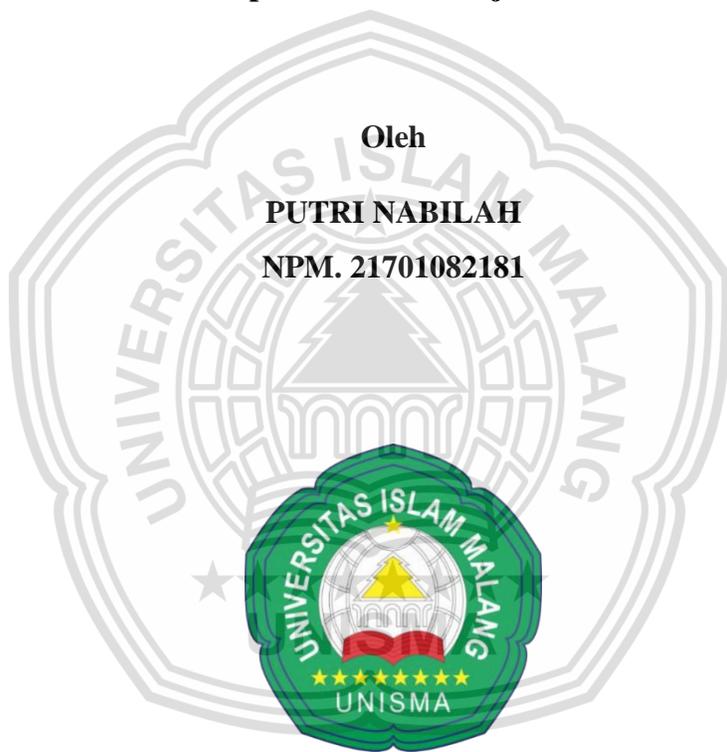
**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh

**PUTRI NABILAH**

**NPM. 21701082181**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
MALANG**



2021



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan dan regulasi terhadap penerapan tata kelola perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan teknik dokumentasi. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan 35 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan, konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan dan regulasi berpengaruh positif sedangkan leverage berpengaruh negatif. Secara simultan variabel dalam penelitian ini berpengaruh positif..

**Kata Kunci :** Pertumbuhan Penjualan, Konsentrasi Kepemilikan, Leverage, Ukuran Perusahaan, Regulasi, dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of company characteristics and regulations on the implementation of corporate governance. This type of research is a correlational research. The data source used is secondary data using documentation techniques. The study population was all companies listed on the IDX in 2015-2019. The samples in this study used a purposive sampling method and were found 35 companies that match the criteria of this study. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression. The results of this study indicate that sales growth, ownership concentration, company size and regulation have a positive effect while leverage has a negative effect. Simultaneously the variables in this study have a positive effect.*

**Keywords:** *Sales Growth, Ownership Concentration, Leverage, Company Size, Regulation, Corporate Governance Implementation*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pendelegasian tugas dari pemegang saham ke manajer perusahaan sering kali menimbulkan permasalahan dalam keagenan. Menurut Ramadhan (2017) mengatakan masalah-masalah keagenan tersebut timbul karena adanya konflik atau perbedaan kepentingan antara *principal* (pemegang saham atau pihak yang memberikan tugas dan memberi imbalan) dan *agent* (manajer perusahaan atau pihak yang diberi tugas dan menerima imbalan). Manajer perusahaan cenderung melaporkan informasi yang hanya menguntungkan dirinya dan mengorbankan kepentingan pemegang saham. Sedangkan pemegang saham selain menginginkan keuntungan yang besar juga menginginkan pertumbuhan perusahaan yang stabil dan berlangsung dalam kurun waktu yang relatif lama.

Teori keagenan menjabarkan bahwa pada suatu masa terkadang terdapat kepentingan yang tidak sejalan antara manajemen dan pemegang saham. Teori keagenan menurut Jensen & Meckling, (1976) menjelaskan tentang penentuan kontrak yang paling efisien yang bisa membatasi konflik atau masalah keagenan. Akan tetapi, dengan adanya kontrak tersebut belum sepenuhnya menjawab pertanyaan tentang permasalahan dalam keagenan. Konsep *Good Corporate Governance* (GCG) tercipta karena keterbatasan teori keagenan dalam memecahkan permasalahan.

GCG adalah salah satu bentuk pilar dari sistem ekonomi pasar (Nugroho, 2014). Digunakanya GCG oleh perusahaan agar mampu menjaga kelangsungan hidup perusahaan melalui pengelolaan yang mana didasarkan pada prinsip-prinsip GCG yaitu, asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan. Tercapainya visi dan misi perusahaan yang terencana dan terprogram hanya jika mereka menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik.

Menurut *Organization Economic Cooperation and Development* (OECD), (2004) berpendapat bahwa *corporate governance* adalah struktur hubungan serta kaitannya dengan tanggung jawab diantara pihak-pihak terkait yang terdiri dari pemegang saham, anggota dewan direksi, dan komisaris termasuk manajer, yang dirancang untuk mendorong terciptanya suatu kinerja yang kompetitif yang diperlukan dalam mencapai tujuan utama perusahaan.

Penerapan GCG mendorong terciptanya persaingan yang sehat serta memberikan perlindungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan begitu para pemegang saham akan merasa aman atas investasi yang ditanamkan. Penerapan GCG menurut Shleifer dan Vishny (1997) dalam (Chusaeri et al., 2019), *Good Corporate Governance* dapat meyakinkan para investor di perusahaan bahwa mereka akan menerima keuntungan atas investasinya.

Pentingnya penerapan GCG oleh perusahaan di Indonesia dikarenakan untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan. Penerapan GCG ini juga diharapkan dapat mengurangi konflik keagenan yaitu antara agen dan prinsipal yang tertera pada teori keagenan. Selain itu, penerapan GCG diharapkan dapat memberikan kontribusi positif baik untuk pihak internal maupun eksternal.

GCG hingga saat ini terus dikembangkan oleh pemerintah agar tercipta pemerintah yang bersih dan berwibawa. Konsep ini dianggap sangat penting untuk diterapkan agar perusahaan di Indonesia dapat kuat dalam menghadapi krisis. GCG merupakan struktur, sistem dan proses yang digunakan oleh organ-organ perusahaan sebagai upaya untuk memberi nilai tambah perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya yang berlandaskan moral, etika, budaya dan aturan berlaku lainnya (*The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)*, 2014).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas implementasi *corporate governance* dapat bervariasi. Variasi ini berbeda berdasarkan manfaat pengendalian yang diberikan serta biaya yang ditimbulkan bagi manajemen dan pemegang saham (Gillan et al., 2003). Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu : karakteristik perusahaan dan regulasi.

Melekatnya ciri-ciri khusus pada suatu perusahaan serta sebagai penanda sebuah perusahaan dan membedakannya dengan perusahaan lain merupakan penjabaran dari karakteristik suatu perusahaan. Setiap entitas dengan entitas lain memiliki karakteristik perusahaan yang berbeda. Dalam penelitian ini karakteristik perusahaan yang digunakan antara lain: Pertumbuhan penjualan, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, ukuran perusahaan.

Pertumbuhan penjualan (*growth opportunity*) merupakan indikator permintaan serta daya saing perusahaan dalam suatu industri. Menurut Barton, et. al (1989) pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Jika pertumbuhan penjualan (*growth*) tinggi, maka akan mencerminkan pendapatan yang meningkat, sehingga pembayaran deviden cenderung meningkat. Maka Perusahaan yang memiliki kesempatan tumbuh yang tinggi pada umumnya membutuhkan dana eksternal untuk melakukan ekspansi, sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan perbaikan dalam penerapan *corporate governance* dalam rangka untuk menurunkan biaya modal.

Konsentrasi kepemilikan merupakan keadaan baik sebagian besar atau kecil saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga (perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain). Jensen & Meckling (1976) menyatakan bahwa manajer perusahaan

yang memiliki tingkat kepemilikan tinggi atas suatu perusahaan, maka memungkinkan untuk melakukan diskresi terhadap sumber daya perusahaan. Ketika tidak adanya perlindungan hukum yang memadai akan memunculkan aktifitas merugikan yaitu menguntungkan dirinya sendiri dan merugikan lainnya. sehingga baik buruknya implementasi *corporate governance* dapat dilihat dari konsentrasi kepemilikan yang mempengaruhi.

Penggunaan sumber dana perusahaan akan menimbulkan suatu efek, baik digunakan sebagai sumber pembiayaan jangka panjang maupun digunakan sebagai sumber pembiayaan jangka pendek. Efek tersebut dinamakan dengan *leverage*. Menurut Kasmir (2016) *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Penjabaran tersebut mengandung makna bahwa besarnya beban utang yang harus ditanggung perusahaan dapat dibiayai dengan aset perusahaan. Keadaan seperti ini akan mencerminkan bagaimana perusahaan mementingkan kualitas implementasi *corporate governance*.

Ukuran perusahaan merupakan pengelompokan suatu perusahaan ke dalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang maupun kecil. Menurut Hartono (2013:282) mengatakan ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *log size*, nilai pasar

saham, dan lain-lain). Besar kecilnya perusahaan memiliki potensi terhadap baik buruknya kualitas implementasi *corporate governance*, karena perusahaan besar memiliki aktivitas yang lebih kompleks dari pada perusahaan kecil.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Regulasi merupakan salah satu norma atau aturan hukum yang harus dipatuhi. Regulasi diterbitkan dengan harapan dapat meningkatkan upaya implementasi *corporate governance* di tingkat perusahaan dengan memberikan suatu pengawasan yang lebih ketat.

Peneliti memilih menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena peneliti menilai bahwa seluruh perusahaan diwajibkan untuk memperbaiki tata kelola perusahaannya sesuai dengan yang dikembangkan oleh pemerintah saat ini agar tercipta pemerintah yang bersih dan berwibawa. Selain itu peneliti ingin melihat hasil yang lebih kompleks dan bisa digeneralisasi.

Konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan, dan jenis perusahaan BUMN dan non BUMN mempengaruhi perusahaan dalam menerapkan *corporate governance* (Darmawati, 2006). Jenis perusahaan BUMN dan non BUMN justru berpengaruh negatif terhadap implementasi *corporate governance*. Implementasi *corporate governance* di perusahaan BUMN lebih lemah jika dibandingkan dengan perusahaan non BUMN. Menurut Rahayuningsih (2013) yang menunjukkan bahwa kesempatan investasi,

konsentrasi kepemilikan, leverage, ukuran perusahaan, dan jenis perusahaan BUMN dan non BUMN tidak mempengaruhi kualitas *corporate governance*. Telah dibuktikan juga adanya pengaruh faktor regulasi terhadap kualitas implementasi *corporate governance* (Cahyani, 2018).

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Ramadhan (2017) menyimpulkan bahwa konsentrasi kepemilikan dan *lavarage* memiliki pengaruh positif terhadap kualitas implementasi *corporate governance*. Sementara pertumbuhan penjualan perusahaan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas implementasi *corporate governance*. Penelitian yang dilakukan Sari et al. (2019) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dewan komisaris, dan umur *listing* memiliki pengaruh negatif terhadap implementasi *good corporate governance*. Penelitian yang dilakukan oleh Chandra dan Yusbardin (2020) menyimpulkan bahwa *Firm Size*, *Leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *Good Corporate Governance*.

Berdasarkan pada jurnal penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa perbedaan pendapat dari hasil penelitiannya. Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas implementasi *corporate governance* sudah banyak dilakukan. Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk melihat kekonsistenan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang maka, peneliti mengangkat judul berikut: **“Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Regulasi Terhadap Implementasi *Corporate Governance* (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh karakteristik perusahaan (pertumbuhan penjualan, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, ukuran perusahaan) dan regulasi terhadap implementasi *corporate governance*?
2. Apakah ada pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap implementasi *corporate governance*?
3. Apakah ada pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap implementasi *corporate governance*?
4. Apakah ada pengaruh *leverage* terhadap implementasi *corporate governance*?
5. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap implementasi *corporate governance*?
6. Apakah ada pengaruh regulasi terhadap implementasi *corporate*

*governance?*

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan (pertumbuhan penjualan, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, ukuran perusahaan) dan regulasi terhadap implementasi *corporate governance*.
2. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap implementasi *corporate governance*.
3. Untuk menganalisis pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap implementasi *corporate governance*.
4. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap implementasi *corporate governance*.
5. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap implementasi *corporate governance*.
6. Untuk menganalisis pengaruh regulasi terhadap implementasi *corporate governance*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang memiliki topik sejenis dan berkaitan dengan penelitian ini, yaitu pengaruh karakteristik perusahaan (pertumbuhan penjualan, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, ukuran perusahaan) dan regulasi terhadap implementasi *corporate governance*.
2. Bagi bidang ilmu pasar modal dapat menaikkan nilai saham mereka dan juga nilai dividen yang akan mereka terima. Bidang ilmu teori portofolio dan investasi dapat meningkatkan tingkat kepercayaan sehingga citra positif perusahaan akan naik. Bidang ilmu akuntansi keuangan dapat meminimalkan *cost of capital*, yaitu biaya modal yang harus ditanggung bila perusahaan mengajukan pinjaman kepada kreditur. Bidang ilmu *Good Corporate Governance* akan memungkinkan penghindaran atau dapat meminimalisasi tindakan penyalahgunaan wewenang oleh pihak direksi dalam pengelolaan perusahaan.
3. Bagi investor dapat meningkatkan nilai perusahaan karena meningkatnya kepercayaan mereka kepada pengelolaan perusahaan tempat mereka berinvestasi.
4. Bagi perusahaan dapat meminimalkan *agency cost*, yaitu biaya yang timbul sebagai akibat dari pendelegasian kewenangan kepada manajemen, termasuk biaya penggunaan sumber daya perusahaan oleh



manajemen untuk kepentingan pribadi maupun dalam rangka pengawasan terhadap perilaku manajemen itu sendiri.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan (pertumbuhan penjualan, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, ukuran perusahaan) dan regulasi terhadap implementasi *corporate governance* pada tahun 2015-2019. Berdasarkan pembahasan dan analisis pengujian data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan variabel independen yaitu: karakteristik perusahaan (pertumbuhan penjualan, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, ukuran perusahaan) dan regulasi berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu: implementasi *corporate governance*.
2. Secara parsial pertumbuhan penjualan (X1) berpengaruh positif terhadap implementasi *corporate governance* (Y).
3. Secara parsial konsentrasi kepemilikan (X2) berpengaruh positif terhadap implementasi *corporate governance* (Y).
4. Secara parsial *leverage* (X3) tidak berpengaruh terhadap implementasi *corporate governance* (Y).
5. Secara parsial ukuran perusahaan (X4) berpengaruh positif terhadap implementasi *corporate governance* (Y).

6. Secara parsial regulasi (X5) berpengaruh positif terhadap implementasi *corporate governance* (Y).

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya agar diperoleh hasil yang lebih baik di masa yang akan datang, diantaranya:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Periode pengamatan dalam penelitian menggunakan rentang waktu yang singkat hanya 5 tahun dari periode 2015 sampai dengan periode 2019.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan karakteristik perusahaan (pertumbuhan penjualan, konsentrasi kepemilikan, *leverage*, ukuran perusahaan) dan regulasi dalam memprediksi implementasi *corporate governance*.

### 5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, kesimpulan, dan keterbatasan pada penelitian ini yang telah dikemukakan sebelumnya, adapun saran-saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan tetap menggunakan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI untuk hasil yang lebih kompleks dan bisa digeneralisasikan.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan periode pengamatan yang lebih lama agar mendapat data yang lebih baik serta agar mendapat hasil yang lebih objektif.
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan menambahkan beberapa variabel bebas lainnya seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *profitabilitas*, umur perusahaan sehingga hasil penelitian dapat lebih mampu memprediksi faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi *corporate governance*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Barton, Sidney L., et al. (1989). An Empirical Test of Stakeholder Theory Predictions of Capital Structure. *Financial Management Association International, Vol.18*(No.1), 36–44.
- Cahyani, S. (2018). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Faktor Regulasi Terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI)*. hal 1–56.
- Chusaeri, N., Maslichah, & Mawardi, M. C. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016*. 08(04), 1–11.
- Darmawati, D. (2006). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Faktor Regulasi terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance. *Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang*.
- Development, O. for E. C. and. (2004). OECD Principles of Corporate Governance 2004. In *OECD Principles of Corporate Governance 2004*. <https://doi.org/10.1787/9789264015999-en>
- Eisenhardt, K. (1989). Agency Theory: An Assesment and Review. *Academy of Management Review, Vol. 14*, Hal 57-7.
- Fandi La Ode Bone, S. P. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Faktor Regulasi Terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi FuturE*, 99–113.
- Farooque, Omar Al, Tony van Zijl, Keitha D., and A. W. K. (2007). Corporate Governance in Bangladesh: Link between Ownership and Financial Performance. *Journal Compilation, 15*(no.6), hal. 1453-1468.
- Forum For Corporate Governance (FCGI). (2002). *Seri Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance (Jilid I, II, III)* (Edisi Kedu).
- Forum for Corporate Governance Indonesia. (2001). *Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance)*. In *Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance)*.

- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP. In *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)* (Cetakan ke). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gillan, S. L., J. C. Hartzell, dan L. T. S. (2003). *Industries, Investment Opportunities, and Corporate Governance Structure*.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Hartono, J. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman* (Edisi 5). BPFE-Yogyakarta.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Keli). BPFE-UGM.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- KBBI. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. <https://kbbi.web.id/>
- Klapper, L., dan L. (2002). Corporate Governance, Investor Protection and Performance in Emerging Markets. *World Bank Working Paper*, hal. 23-64.
- Mouren Karnius Chandra dan Yusbardin. (2020). Pengaruh Firm Performance , Firm Size , Leverage , Investment Opportunities terhadap Good Corporate Governance. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, II*(3), 621–630.
- Murdani, E., & Carolina, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Good Corporate Governance Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi)*, 4(2), 124–145.

- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No: PER-01/MBU/2011 TENTANG PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GOOD CORPORATE GOVERNANCE) PADA BADAN USAHA MILIK NEGARA. (*Per—01/Mbu 2011*), <http://jdih.bumn.go.id/baca/PER-01/MBU/2011.pdf>.
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No: PER-09/MBU/2012 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI NEGARA BADAN USAHA MILIK NEGARA NOMOR PER-01/MBU/2011 TENTANG PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GOOD CORPORATE GOVERNANCE) PADA BADAN USAHA MILIK NEGARA. (*Per—09/Mbu 2012*), <http://jdih.bumn.go.id/baca/PER-09/MBU/2012.pdf>.
- Novita Sari, Djoko Kristianto, D. S. P. A. . (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Dan Umur Listing Terhadap Implementasi Good Corporate Governance (Survei pada Perusahaan Jasa Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 201. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(2), 210–219.
- Nugroho, A. (2014). Peran Serikat Pekerja Dan Karyawan Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance. *Jurnal Administrasi Negara*, 3(no.1), 56–73.
- Orchad, C. (2016). PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM UPAYA MEWUJUDKAN BUMN YANG BERBUDAYA. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, Vol.2(No.2), 259–271.
- Rahayuningsih, D. (2013). Pengaruh Kesempatan Investasi, Konsentrasi Kepemilikan, Laverage, Komposisi Aktiva Ukuran Perusahaan, Dan Faktor Regulasi Terhadap Kualitas Good Corporate Governance. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 5(No. 2), hal. 135-145.
- Ramadhan, I., & Laksito, H. (2019). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Corporate Governance: Studi Empiris Pada Perusahaan Terdaftar Di Corporate Governance Perception Index Tahun 2012-2015. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–14.
- Ramadhan, M. D. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi*, 06(08), 20–41.
- Sanusi, A. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.
- Sidharta. (n.d.). Kaitan Antara Rasio Price/Book Value dan Imbal Hasil Saham pada Bursa Efek Indonesia. 2000, Vol.1(No.1 Januari).

Sudarmanto, R. G. (2013). *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS Statistics 19*. PT Mitra Wacana Media.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Afabeta.

Suwito, E. dan A. H. (2005). *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. SNA VIII*.

The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). (2014). *Laporan Hasil Riset dan Pemingkatan: Good Corporate Governance dalam Perspektif Penciptaan Nilai*.

The Indonesian Intitute for Corporate Governance. (2006). *Laporan Corporate Governance Perception Index 2005*. IICG.

